

## ASRAMA MAHASISWA SUMBA BARAT DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR VERNAKULAR

**Natanael Nelson Pala<sup>1</sup>, Gatot Adi Susilo<sup>2</sup>, Suryo Tri Harjanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: natanaelpala21@gmail.com, gatotadikusilo@gmail.com, totosuryosaja@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Malang adalah sebuah kota pelajar dimana tingkat kepadatan di Kota Malang sangatlah banyak yang di pengaruhi oleh masyarakat yang terlalu banyak dan menetap atau tinggal di Kota Malang. Contoh tingkat kepadatan di Kota Malang yaitu banyaknya orang yang menuntut ilmu di Kota Malang yang memiliki sekolah dan perguruan tinggi yang sangat bermutu. Sehingga masyarakat yang tinggal membutuhkan tempat tinggal yang menjamin segala aktivitas dan kegiatannya. Maka muncullah sebuah ide untuk membangun sebuah asrama mahasiswa, asrama ini adalah tempat tinggal atau wadah bagi mahasiswa rantauan yang belum memiliki tingkat kenyamanan dan terjamin fasilitasnya, adanya perbedaan budaya serta adat antara Kota Malang dan Pulau Sumba maka tema yang di pakai pada tampilan bangunan asrama ini adalah arsitektur neo vernakular yang di ambil dari rumah adat Sumba Barat yang akan menyesuaikan dengan budaya dan tradisi di Kota Malang.*

**Kata kunci : Asrama Mahasiswa, Arsitektur Neo Vernakuler**

### **ABSTRACT**

*Malang is a student city where the level of density in Malang City is very much influenced by too many people who live or live in Malang. An example of the level of density in Malang City is the large number of people studying in Malang who have high quality schools and colleges. So that people who live need a place to stay that guarantees all their activities and activities. Then came the idea to build a dormitory, this is a place to live or a place for overseas students who have a level of comfort and guaranteed facilities, there are differences in the culture of indigenous and between Malang City and Sumba Island, the theme used in the appearance of this building is a neo vernacular architecture taken from the West Sumba traditional house that will adapt to the culture of and tradition in Malang.*

**Keywords: Student Dormitory, Neo Vernacular Architecture**

## **PENDAHULUAN**

Asrama mahasiswa merupakan hunian bersama bagi pelajar yang dibangun dalam berbagai jenis dan kebutuhan bagi para pelajar yang sedang membutuhkan tempat tinggal dimana tingkat kepadatan masyarakat yang sangat meningkat dalam menuntut ilmu baik sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Kota Malang. Tidak terkecuali untuk mahasiswa yang berasal dari Sumba yang sangat membutuhkan suatu tempat tinggal guna untuk mempererat diri dan bersosialisasi atau berkumpul bersama para pelajar yang berasal dari Sumba yang sedang menuntut ilmu di kota Malang.

Kota Malang itu sendiri disebut sebagai kota pelajar dan banyak kalangan mahasiswa dari berbagai macam daerah dan pulau yang menuntut ilmu pada kota Malang. Banyak kalangan mahasiswa yang memiliki asrama tersendiri dari berbagai daerah seperti Kalimantan, Dompu, Papua, dll. Kota Malang itu sendiri belum ada asrama mahasiswa dari daerah sumba barat, yang belum bisa menampung segala keperluan yang di butuhkan oleh mahasiswa. Untuk itu perlu adanya pembangunan yang dibangun sebagai wadah atau tempat tinggal buat para pelajar oleh pemerintah dari Sumba Barat. Memiliki fasilitas yang menjamin sebuah aktivitas dan kegiatan mahasiswa dari ke enam kecamatan yang terdiri kecamatan Loli, Lamboya, Wanukaka, Tanah Righu, Kota Waikabubak, dan Lamboya Barat yang jumlah mahasiswa Sumba Barat sebanyak 1.600 orang. Untuk itu penulis merancang sebuah asrama mahasiswa Sumba Barat di Kota Malang.

Asrama mahasiswa Sumba Barat bertujuan untuk mahasiswa Sumba Barat yang menuntut ilmu di Kota Malang juga sebagai wadah atau tempat bersosialisasi dan berinteraksi, ataupun berpendapat dengan penghuni asrama. Dengan adanya asrama mahasiswa Sumba Barat ini bertujuan juga untuk tempat atau perkumpulan dan wadah sebagai tempat tinggal dalam menuntut ilmu untuk kesuksesan kedepannya. Dalam asrama ini juga akan mempelajari tentang melatih kreatifitas, minat bakat, bersosialisasi dalam hal apa saja. Sosialisasi mempererat tali persaudaraan dari keenam kecamatan yang memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda, dimana sosialisasi tersebut berfungsi untuk memberikan ikatan tali persaudaraan pada asrama mahasiswa Sumba Barat tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Tapak Dan Lokasi

Kota Malang adalah sebuah kota pendidikan ke dua dari Kota Jogja yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 90 km sebelah selatan Surabaya dan merupakan kota terbesar di kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, serta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia menurut jumlah penduduk. Selain itu, Malang juga merupakan kota terbesar kedua di wilayah Pulau Jawa bagian selatan setelah Bandung. Kota Malang berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Malang. Luas wilayah kota Malang adalah 252,10 km<sup>2</sup>.

Dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang, Kota Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya (Wilayah Metropolitan Malang). Wilayah Malang Raya yang berpenduduk sekitar 4 juta jiwa, adalah kawasan metropolitan terbesar kedua di Jawa Timur.



**Gambar 1**

*Sumber : (<https://www.google.com/search?q=peta+kota+malang&safe>, 2019)*

### **Peta Kota Malang**

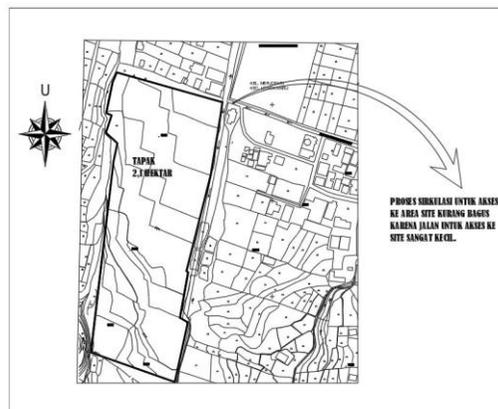
Setelah Gerbang kertokusila. Kawasan Malang Raya dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Kabupaten Malang mempunyai koordinat 112°17' sampai 112°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai 8°26' Lintang Selatan (Kota Malang, 2020)



**Gambar 2**  
*Sumber : (Google Earth, 2019)*  
**Lokasi Site**

Lokasi tapak terletak di Jl. Joyo Utomo V yang berdekatan dengan taman merjosari, lapangan sepakbola merjosari dan perumahan Graha Merjosari Arsi dimana pengambilan tapak ini memiliki gari kontur dengan ketinggian

- A. Lokasi : Kota Malang
- B. Kecamatan : Lowokwaru
- C. Lokasi Site : Jl. Joyo Utomo V Merjosari, kec. Lowokwaru Kota Malang
- D. Luas Area : 18.000 m<sup>2</sup>



**Gambar 3**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Lokasi Site**

Batas – batas tapak pada area site

- A. Batas Utara : Jalan Mertojoyo selatan – rumah warga

- B. Batas Selatan : Jalan Mertojoyo selatan - perumahan dan sawah
- C. Batas Timur : Lapangan Merjosari dan Taman Merjosari
- D. Batas Barat : Jalan Joyo Utomo V - Sawah

Adapun peraturan tata ruang di bawah ini (Peraturan Tata Ruang, 2011)

- A. Ruang Wilayah Kota Malang
- B. KDB : 60% - 80%
- C. KLB : 1,8
- D. GSB : Kemunduran 3-14 meter

### **Kajian Fungsi**

Asrama Menurut de Chiara (2001), perumahan untuk mahasiswa merupakan kesempatan yang baik untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Institusi Akademik. Hasrat untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa yang mewadahi kegiatan komputerisasi yang aktif, nyaman, dan adanya kesempatan bersosialisasi merupakan prioritas dari rencana Universitas dan Perguruan Tinggi.

Asrama atau mess merupakan bangunan berpetak-petak untuk tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Asrama juga dapat diartikan sebagai ruang yang berisi tempat tidur pada sebuah sekolah serta digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang daripada hotel. Selain itu sering digunakan bagi orang-orang yang tempat asalnya penghuni yang terlalu jauh, dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan penginapan lain, seperti Apartemen atau penginapan eksklusif lainnya.

Asrama mahasiswa merupakan bangunan sederhana yang dibangun dan dibiayai oleh universitas atau sekolah, perorangan, dan atau pemerintah daerah yang diperuntukkan untuk tempat tinggal pelajar atau mahasiswa. Asrama didefinisikan sebagai suatu tempat tinggal bersama dengan luasan yang cukup, yang berhubungan dengan sebuah lembaga pendidikan atau bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah (Chiara & Callender, 1980).

### **Kajian Tema**

Arsitektur vernakular adalah arsitektur yang terbentuk dari proses yang berangsur lama dan berulang-ulang sesuai dengan perilaku, kebiasaan, dan kebudayaan di tempat asalnya. Vernakular, berasal dari bahasa Latin, yaitu vernaculus yang berarti lokal, domestik, asli, pribumi. Pembentukan arsitektur berangsur dengan sangat lama sehingga sikap bentuknya akan mengakar.

Menurut Paul Oliver's (1997), nilai-nilai vernakular tidak saja ramah lingkungan dan ekonomis, tetapi juga sesuai dengan sosial dan budaya (Oliver, 1994).

Dalam bukunya "House Form and Culture", Rapoport menyebutkan bahwa bentuk bangunan primitif dan vernakular adalah hasil dari keinginan individu maupun kelompok untuk mencapai lingkungan ideal (Harjanto, 2012).

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur PostModern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri.

### **Fasilitas dan Kapasitas**

Fasilitas pada asrama ini memiliki fasilitas yang paling di fokuskan adalah fasilitas utama antara:

- A. Asrama putra dan putri
- B. Pengelolah asrama
- C. Penunjang asrama seperti gedung serbaguna, kantin, mushola, ruang kesehatan
- D. Untuk area service terdiri dari ruang MEE, ruang servive, ruang laundry, pos keamanan dan parkir.

Jumlah keseluruhan mahasiswa sumba barat kurang lebih berjumlah 1600 orang dan sudah termasuk jumlah dari mahasiswa putra dan putri mahasiswa Sumba Barat dari ke enam kecamatan yang ada di Kota Malang.

### **Pelaku dan Aktivitas**

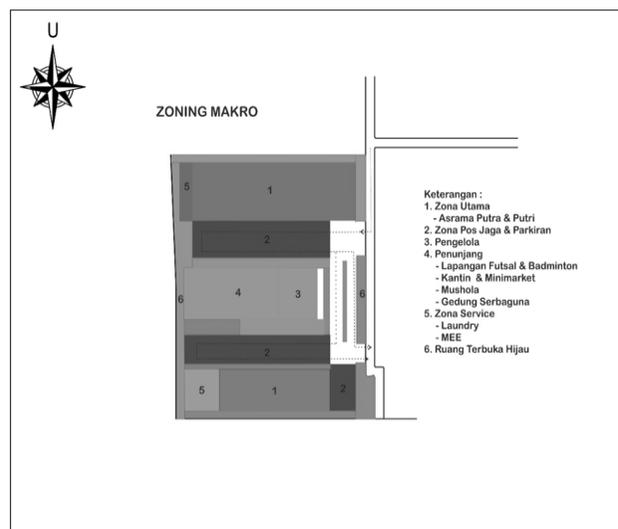
Aktivitas yang ada pada asrama mahasiswa digunakan sebagai tempat tinggal dan belajar bagi mahasiswa yang menuntut ilmu dari suatu tempat yang jauh sehingga membutuhkan suasana yang nyaman pada tempat tinggal agar penghuni merasa nyaman untuk tinggal di asrama. Kegiatan yang ada dalam asrama antara lain:

- A. kegiatan utama tempat tinggal
- B. kegiatan belajar
- C. kegiatan pembinaan
- D. kegiatan pengelola
- E. kegiatan pelaksanaan
- F. kegiatan penunjang
- G. kegiatan olahraga dan sosial
- H. kegiatan tamu

kegiatan atau aktivitas yang ada pada asrama mahasiswa Sumba Barat di Kota Malang.

## Zoning

Pada pembentukan zoning asrama mahasiswa Sumba Barat di tentukan dengan tema yang di pakai yaitu arsitektur neo vernakular yang mempunyai ciri khas sendiri dari penataan masa khususnya penataan masa pada daerah sumba barat untuk zona biru adalah zona utama asrama putra dan putri, orange adalah zona penunjang, dan zona pengelolah, abu-abu adalah zona servis dan merah adalah zona pos jaga dan parkirani penghuni atau pengunjung asrama, sedangkan hijau adalah ruang terbuka hijau. Bangunan putra dan putri di pisah untuk putra pada bagian utara sedangkan putri pada bagian selatan, mengikuti penataan masa dari Sumba Barat.



**Gambar 4**

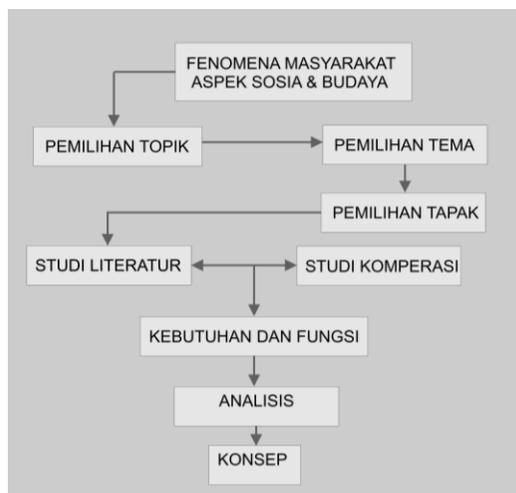
*Sumber : (Analisis Penulis)*

### Zoning Makro

## METODE PERANCANGAN

Metode perancangan berawal dari fenomena masyarakat karena mahasiswa Sumba Barat yang ada di Kota Malang sering kali berargumen pada saat rapat tiap orda dan membahas tentang suatu topik yang membahas sebuah wadah atau tempat tinggal bagi mahasiswa Sumba Barat untuk menuntut ilmu di Kota Malang. Proses ke dua memilih sebuah topik tentang asrama mahasiswa Sumba Barat di Kota Malang. Proses pemilihan ke tiga ada menentukan tema yang cocok dengan rancangan yang akan di buat melalui pola dan kegiatan mahasiswa Sumba Barat. Proses pemilihan ke empat adalah pemilihan tapak yang nyaman dan tenang bagi asrama

mahasiswa nanti. Proses ke lima adalah proses pengambilan data (studi literature). Proses ke enam adalah (studi komperasi). Proses pemilihan ke tujuh adalah pemilihan kebutuhan dan fungsi pada yang layak bagi asrama yang akan di rancang nanti. Proses pemilhan ke delapan adalah menganalisa semua dari tapak, bentuk, ruang, struktur dan utilitas pada rancanganan nanti. Proses pemilihan ke Sembilan adalah merangkup semua dari proses pemilhan ke delapan tadi untuk menjadi sebuah konsep rancangan asrama mahasiswa Sumba Barat nanti.



**Gambar 5**

*Sumber : (Analisis Penulis)*

### **Diagram Metode Perancangan**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Dan Konsep Tapak**

Pencapaian tapak pada bangunan menggunakan konsep pencapaian yang melalau dari satu jalur yaitu dari jalur utama Jl. Mertojoyo Selatan Blok B sebagai akses utama masuk ke area tapak. Konsep pencapaian tapak kendaraan bermotor yang berasal dari timur (Jl. Mertojoyo Selatan Blok B) dan utara (Jl. Joyo Utomo V). Konsep sirkulasi kendaraan menggunakan pola linear, karena mempermudah akses masuk dan keluar kemudian guna juga menghungkan akses penghuhung ke bangunan yang lain. Sedangkan askes pejalan kaki juga menggunakan linear dan juga di buat adanya trotoar sebagai akses jalan atau pemisah antara pejalan kaki dan kendaraan agar pejalan kaki mempermudah akses di dalam tapak.

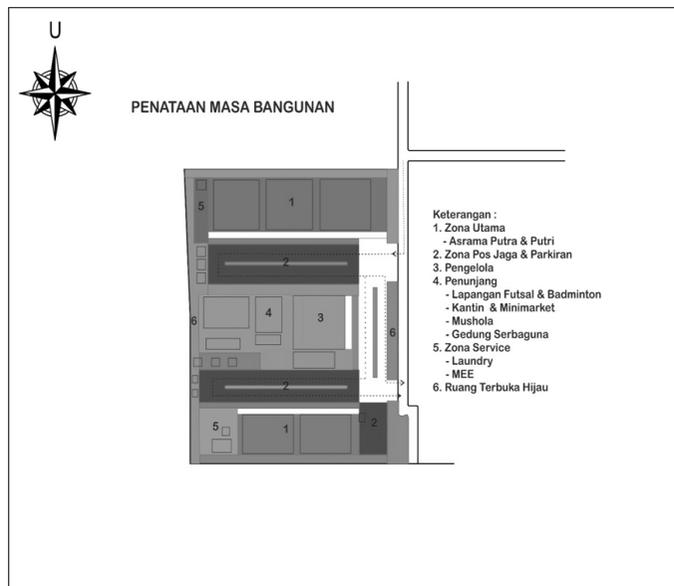
Konsep utilitas yang ada pada asrama mahasiswa sumba barat adalah sistem air bersih, sistem air kotor, listrik, pencahayaan, penghawaan,

security/safety, sistem telekomunikasi dan sampah yang akan di control dalam sebuah ruang MEE nanti. Pada halaman sekitar asrama akan di tempatkan hidran yang berjumlah 2 hidran yang berada di titik bangunan yang mempunyai daya semprot sesuai dengan standar yang ada.

Dari analisa kebisingan, penghawaan, view maka muncullah berbagai respon ke dalam tapak yaitu penempatan vegetasi di dalam maupun di luar tapak guna sebagai peneduh atau pemecah kebisingan dari dalam maupun luar tapak yang di lihat dari penempatan vegetasi di area ruang terbuka hijau dan penempatan vegetasi di sekeliling tapak.

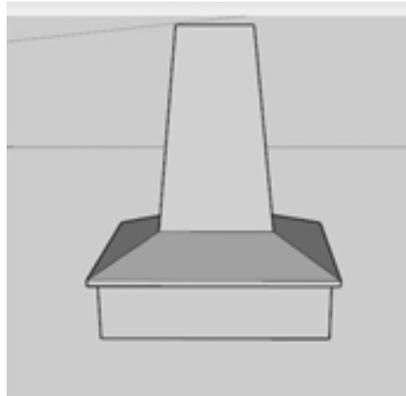
### Analisa Dan Konsep Bentuk

Pada analisa ini perlu berbagai hal yang di perhatikan yang pertama dii ambil dari view tapak dari luar ke dalam tapak, lintas matahari, kemudian juga di ambil dari studi tema, langkah berikutnya adalah zoning kemudian mendapatkan sebuah blokplan. Dari tema dan blokplan inilah muncullah sebuah kensep bentuk bangunan yang bentuk utamanya berbentuk persegi dan pada atap terdapat ciri khas dan tradisi dari atap rumah Sumba Barat yang akan di ditampilkan pada tampilan bangunan nanti.



**Gambar 6**

Sumber : (Analisis Penulis)  
**Penataan Tapak**



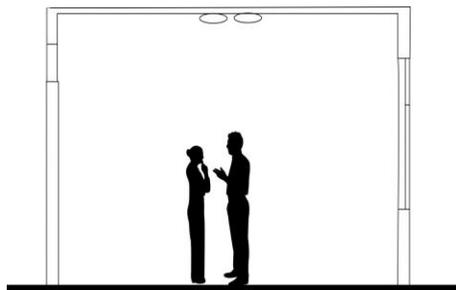
**Gambar 7**

*Sumber : (Analisis Penulis)*

**Konsep Bentuk**

### **Analisa Dan Konsep Ruang**

Dari analisa ruang kebanyakan pengahawan alami dan pencayaan alami yang di dapat juga dari hasil analisa lokasi sekitar site, dalam konsep terdapat bukaan dalam pemakaian dua jendela dan ventilasi yang mengikuti tema dari arsitektur neo vernakular yang mengambil bangunan rumah Sumba khususnya rumah Sumba Barat yang berbaur tradisioal, seperti motif pada dinding dan lain-lain yang terdapat pada ruang nanti.



**Gambar 8**

*Sumber : (Analisis Penulis)*

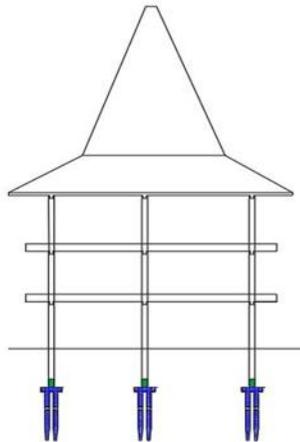
**Konsep Ruang**

### **Analisa Dan Konsep Struktur**

Untuk struktur atap memakai struktrur atap dari Sumba Barat yang memiliki fungsi sebagai tempat cadangan makanan dan pada posisi struktur

atap terdapat empat kolom kayu yang memiliki ciri khas tersendiri dari rumah Sumba namun sudah ada perubahan dari segi teknologi dan material dan sistem struktur yang sudah ada sekarang.

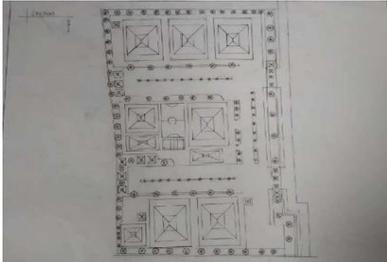
- A. Untuk struktur utama memakai struktur rangka kaku hal ini dikarenakan dari hasil blokplan yang berbentuk kotak dan konsep bentuk yang di dapatkan
- B. Untuk struktur bawah memakai pondasi tiang pancang yang sesuai dengan kedalaman tanah keras pada tapak
- C. Untuk struktur atap memakai struktur rangka dari baja yang di modifikasi dari penggabungan sistem struktur tradisional dan modern.



**Gambar 9**

*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Konsep Struktur**

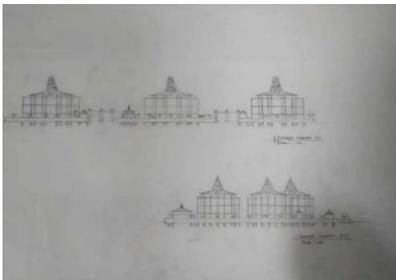
## GAMBAR PRA-RANCAGAN



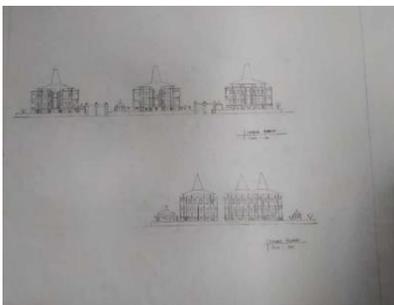
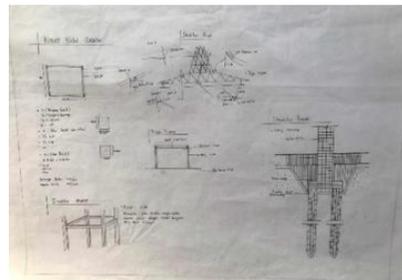
**Gambar 10**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Site Plan**



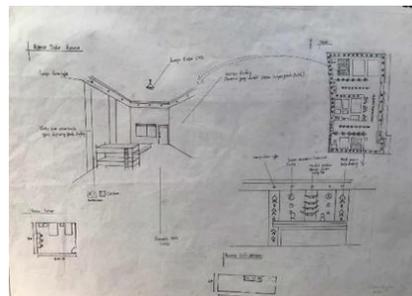
**Gambar 11**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Layout Plan**



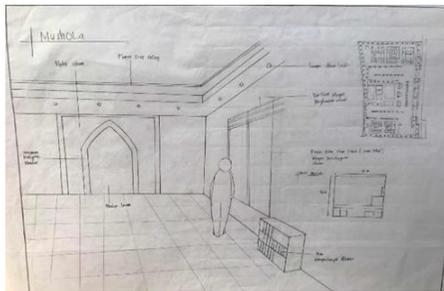
**Gambar 12**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Potongan Site dan Struktur**



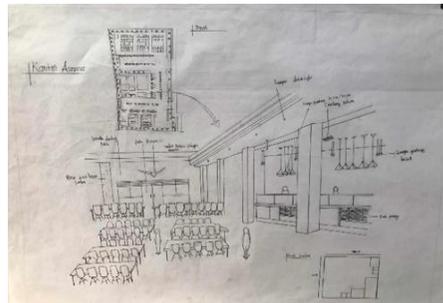
**Gambar 13**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Tampak Site Bangunan**



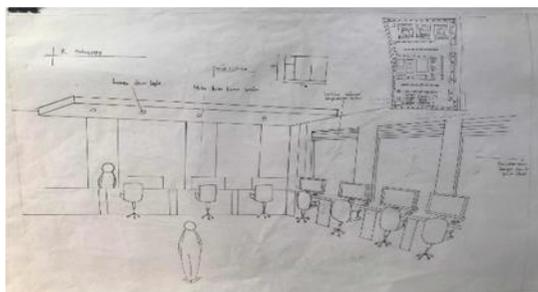
**Gambar 14**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Sketsa Detail Ruang Kamar dan Lobby**



**Gambar 15**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Sketsa Detail Ruang Mushola**



**Gambar 16**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Sketsa Detail Ruang Kantin Asrama**



**Gambar 17**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Sketsa Detail Ruang Fotocopy**

## PENGEMBANGAN DESAIN



**Gambar 18**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Site Plan**



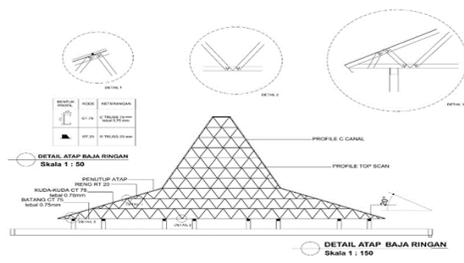
**Gambar 19**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Layout Plan Lt. 1-3**



**Gambar 20**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Potongan Site AA-BB**



**Gambar 21**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Tampak Site Asrama**



**Gambar 22**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Detail Atap**



**Gambar 23**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Detail Fasade Bangunan**



KAMAR TIDUR

**Gambar 24**  
Sumber : (Analisis Penulis)  
Detail Ruang Kamar



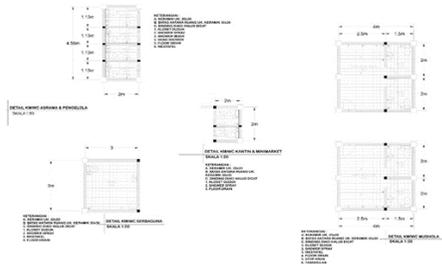
RUANG DISKUSI

**Gambar 25**  
Sumber : (Analisis Penulis)  
Detail Ruang Diskusi

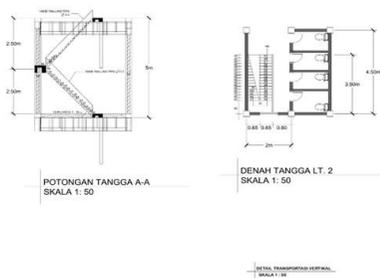


MUSHOLA

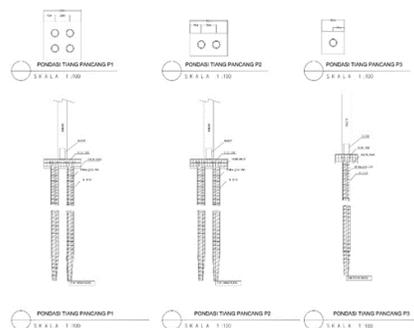
**Gambar 26**  
Sumber : (Analisis Penulis)  
Detail Ruang Mushola



**Gambar 27**  
Sumber : (Analisis Penulis)  
Detail Toilet Pada Bangunan



**Gambar 28**  
Sumber : (Analisis Penulis)  
Detail Tangga



**Gambar 29**  
Sumber : (Analisis Penulis)  
Detail Struktur Bawah



PERSPEKTIF ASRAMA

**Gambar 30**  
*Sumber : (Analisis Penulis)*  
**Perspektif Mata Burung**

## KESIMPULAN

Bangunan asrama nanti akan di padukan dengan tema yang di pakai yaitu arsitektur neo vernakular yang di rancang dari bentuk rumah adat Sumba, khususnya rumah adat Sumba Barat untuk rancangan asrama mahasiswa Sumba Barat di Kota Malang. Untuk itu bangunan asrama mahasiswa Sumba Barat di Kota Malang dirancang agar tetap memakai karakteristik rumah adat Sumba Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kota Malang. (2020, Februari 5). Retrieved Oktober 20, 2019, from Wikipedia:  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Malang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Malang)
- Chiara, J. D., & Callender, J. (1980). *Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*. New York: McGRAW-HILL INTERNATIONAL EDITIONS.
- Harjanto, S. T. (2012). Nilai-nilai Vernakular Masyarakat Wanukaka, Sumba Barat. 17.
- Oliver, P. (1994). *House Form and Culture*. London: Foundations and Culture Geography Series.
- Peraturan Tata Ruang. (2011). *Peraturan Daerah Kota Malang*. Kota Malang: Pemerintah Kota Malang.